



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BBPOM di Jakarta
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat			86.5			86.5			86.5	86.5	86.5	80	309.593.550, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat			95			95			95	95	95	95	162.471.050, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			86.5			86.5			86.5	86.5	86.5	80	309.593.550, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			81			81			81	81	81	81	162.471.050, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat												88	17.276.000, 00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												85	156.284.700, 00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												86.6	57.519.100, 00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												74.98	156.284.700, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												90	1.120.428.000, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan			89			89			89	89	89	89	143.797.750, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			75			75			75	75	75	75	143.797.750, 00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu			85			85			85	85	85	85	119.438.000, 00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan			56			56			56	56	56	60	39.864.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan			73			73			73	73	73	73	190.212.400,00
15.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM												4.20	161.020.600,00
16.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93			93			93	93	93	93	1.624.100.000,00
17.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman			20			45			55	80	90	40	354.018.000,00
18.	Jumlah desa pangan aman			25			40			65	75	85	14	783.316.000,00
19.	Jumlah pasar aman berbasis komunitas			25			60			80	90	95	2	100.431.000,00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar			90.5			90.5			90.5	90.5	90.5	100	265.365.900,00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar			89.5			89.5			89.5	89.5	89.5	100	146.664.900,00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan			10			20			30	35	40	54	1.042.636.000,00
23.	Indeks RB UPT												82.4	342.459.500,00
24.	Nilai AKIP UPT												79.1	440.053.500,00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												84.25	24.513.970.000,00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												77	7.831.643.000,00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2			2			2	2	2	2	303.200.000,00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT			14			37			56	70	80	91.9	248.734.500,00
29.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT			95			95			95	95	95	95	440.053.500,00
Total													41.686.698.000,00	

Jakarta, 08 November 2021

Kepala Balai Besar POM di Jakarta



Yudi Noviandi, M.Sc, Tech, Apt

Catatan :

Penetapan target indikator di bawah ini :

a. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman

b. Jumlah desa pangan aman

c. Jumlah pasar aman berbasis komunitas

mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Target B03 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
2. Target B12 merupakan target indikator